

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap return saham pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian. Variabel kebijakan dividen diproksikan menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR), profitabilitas diproksikan menggunakan *Return on Assets* (ROA), sedangkan solvabilitas diproksikan menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR). Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah disajikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kebijakan dividen yang diproksikan menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR) tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya dividen yang dibagikan perusahaan belum mampu memengaruhi tingkat return saham yang diterima investor. Walaupun koefisien regresi menunjukkan arah hubungan negatif, pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik. Hal ini mengindikasikan bahwa investor pada perusahaan sektor energi cenderung tidak menjadikan kebijakan dividen sebagai pertimbangan utama dalam mengambil keputusan investasi. Investor lebih mempertimbangkan faktor lain seperti prospek pertumbuhan perusahaan, kondisi industri energi, fluktuasi harga komoditas, dan kondisi pasar modal. Dengan demikian, hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap return saham ditolak.
2. Profitabilitas yang diproksikan menggunakan *Return on Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan aset yang dimiliki, maka semakin tinggi pula return saham yang diperoleh investor. Kondisi ini menunjukkan bahwa profitabilitas menjadi salah satu indikator fundamental yang mampu meningkatkan kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan.

Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi dipersepsikan memiliki kinerja yang baik sehingga mampu memberikan sinyal positif kepada pasar dan mendorong peningkatan return saham. Oleh karena itu, hipotesis kedua (H2) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap return saham diterima.

3. Solvabilitas yang diproksikan menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat penggunaan utang perusahaan belum mampu memengaruhi return saham secara signifikan. Meskipun koefisien regresi menunjukkan arah hubungan negatif, pengaruh tersebut tidak terbukti secara statistik. Hal ini menunjukkan bahwa investor pada perusahaan sektor energi tidak hanya mempertimbangkan tingkat utang perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi, tetapi juga memperhatikan faktor lain seperti kondisi ekonomi, prospek industri, harga komoditas energi, dan kinerja operasional perusahaan. Bahwa, hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap return saham ditolak.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun masih memiliki beberapa keterbatasan yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut.

1. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian, sehingga hasil penelitian belum tentu dapat digeneralisasikan pada sektor industri lainnya.
2. Variabel independen yang digunakan hanya terdiri atas kebijakan dividen, profitabilitas, dan solvabilitas. Sementara itu, return saham dipengaruhi oleh banyak faktor lain, baik faktor fundamental perusahaan maupun faktor eksternal seperti inflasi, suku bunga, nilai tukar, harga komoditas energi, kondisi makroekonomi, maupun sentimen pasar.
3. Profitabilitas dalam penelitian ini hanya diproksikan menggunakan

Return on Assets (ROA), kebijakan dividen menggunakan *Dividend Payout Ratio (DPR)*, dan solvabilitas menggunakan *Debt to Asset Ratio (DAR)*. Penggunaan proksi yang berbeda seperti *Return on Equity (ROE)*, *Dividend*

Yield (DY), maupun *Debt to Equity Ratio* (DER) dimungkinkan menghasilkan temuan yang berbeda.

4. Periode pengamatan penelitian masih terbatas sehingga belum sepenuhnya mampu menggambarkan perubahan kondisi ekonomi maupun dinamika pasar modal dalam jangka panjang.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Investor

Investor disarankan untuk lebih memperhatikan tingkat profitabilitas perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi karena hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap return saham. Selain itu, investor juga perlu mempertimbangkan kondisi industri energi, prospek perusahaan, serta faktor-faktor makroekonomi sehingga keputusan investasi tidak hanya didasarkan pada kebijakan dividen maupun tingkat utang perusahaan.

2. Bagi Manajemen Perusahaan

Manajemen perusahaan diharapkan terus meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pengelolaan aset yang lebih efektif dan efisien. Peningkatan profitabilitas akan memberikan sinyal positif kepada investor sehingga dapat meningkatkan kepercayaan pasar dan mendorong peningkatan return saham. Selain itu, perusahaan juga perlu menjaga struktur pendanaan dan kebijakan dividen secara optimal agar tetap mampu mendukung pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas ruang lingkup penelitian dengan menggunakan sektor industri yang berbeda atau menambah periode pengamatan sehingga hasil penelitian memiliki tingkat generalisasi yang lebih baik. Selain itu, penelitian berikutnya dapat menambahkan variabel lain seperti likuiditas, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, corporate governance, nilai perusahaan, inflasi, suku bunga, nilai tukar agar mampu menjelaskan variasi return saham secara lebih komprehensif. Penggunaan proksi lain untuk mengukur kebijakan dividen, profitabilitas, maupun solvabilitas juga disarankan agar

diperoleh hasil yang lebih beragam dan memperkaya kajian empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi return saham.